

Lampiran 3

Instrumen Gambaran Pengetahuan Konseling Kelompok Guru Bimbingan dan Konseling S1 Non BK di SMP Negeri Jakarta Timur (Instrumen Final)

1.	<p>Suatu proses bantuan antar pribadi yang memperoleh kesempatan untuk membahas dan menemukan pemecahan masalah pribadi melalui dinamika kelompok, uraian diatas adalah pengertian...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bimbingan kelompok b. Konseling kelompok c. Bimbingan klasikal d. Konseling individual
2.	<p>Konseling kelompok adalah upaya pemberian bantuan kepada individu yang bersifat...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pencegahan dan Perkembangan b. Pengentasan dan Pemahaman c. Pengentasan dan Advokasi d. Pencegahan dan Advokasi
3.	<p>Salah satu kekuatan guru BK dalam konseling kelompok adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya dinamika kelompok b. Guru BK sebagai <i>leader</i>/ pemimpin kelompok c. Munculnya empati pada anggota kelompok d. Tanggung jawab <i>leader</i> dapat dilimpahkan pada anggota kelompok
4.	<p>Tujuan utama dalam konseling kelompok adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu konseli untuk melakukan pengentasan masalah b. Membantu konseli untuk mencegah terjadinya masalah c. Membantu konseli untuk memahami topik permbahasan tertentu d. Membantu konseli untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
5.	<p>Persamaan teori konseling kelompok dan bimbingan kelompok adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keduanya membahas berbagai informasi untuk diri sendiri b. Keduanya membahas topik permasalahan dalam kelompok c. Keduanya berpartisipasi aktif dalam dinamika kelompok d. Keduanya membahas berbagai alternatif pemecahan masalah
6.	<p>Persamaan pendekatan REBT dan CBT dalam konseling kelompok adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keduanya membahas mengenai tingkah laku konseli b. Keduanya membahas mengenai potensi konseli c. Keduanya membahas mengenai pikiran yang rasional d. Keduanya membahas mengenai pikiran yang irasional
7.	<p>Berikut ini adalah para ahli yang membahas tentang konseling kelompok, <i>kecuali</i>...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Prayitno

	<ul style="list-style-type: none"> b. Rochman Natawidjaja c. Gibson & Mitchell d. Corey & Corey
8.	<p>Layanan bantuan yang memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan masalah melalui dinamika kelompok merupakan pengertian konseling kelompok menurut...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. W.S. Winkel b. Prayitno c. Rochman Natawidjaja d. Dewa Ketut Sukardi
9.	<p>Berikut beberapa tahap menurut Corey & Corey dalam konseling kelompok, antara lain...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap orientasi, transisi, dan konsolidasi b. Tahap pembentukan , kegiatan, dan pengakhiran c. Tahap pembentukan, identifikasi, dan produktivitas d. Jawaban a, b, c salah
10.	<p>Instrumen yang dapat disusun sendiri oleh guru BK sebelum melakukan konseling kelompok untuk mengetahui hubungan sosial peserta didik adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sosiometri b. Tes kepribadian c. Tes minat dan bakat d. Anekdote
11.	<p>Penggunaan wawancara sebagai prosedur asesmen dalam konseling kelompok memiliki beberapa keuntungan, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memungkinkan konseli memecahkan masalahnya sendiri b. Mengeksplorasi permasalahan lebih mendalam c. Mengenali faktor-faktor perilaku pada konseli d. Mengenali peristiwa yang mendahului perilaku konseli
12.	<p>Asesmen memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan perencanaan dan pelaksanaan model pendekatan konseling kelompok. Hal ini membuktikan bahwa prinsip asesmen...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip obyektif yaitu menggunakan alat ukur handal untuk menggambarkan kemampuan yang diukur secara obyektif b. Prinsip perencanaan yaitu penilaian dilakukan secara spontan tanpa perencanaan terlebih dahulu c. Prinsip integral yaitu penilaian dilakukan dengan menilai kemampuan konseli d. Jawaban a, b, c benar
13.	<p>Konseli merasa ibunya berubah jadi sering marah, hal ini terjadi setelah ayahnya meninggal dunia. Ia berpikir ibunya sudah tidak sayang lagi dengannya sehingga ia sulit berkonsentrasi dalam belajar. Penyebab terjadinya masalah konseli adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseli sulit berkonsentrasi dalam belajar b. Konseli merasa ibunya berubah menjadi pemarah c. Konseli yang menjadi sering berontak terhadap ibunya

	d. Konseli merasa terpuruk setelah ayahnya meninggal
14.	RG adalah siswa yang pemalu dan pendiam, ia sulit berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Faktor dominan dari masalah konseli adalah... a. Faktor keluarga adalah awal pembentukan kepribadian b. Faktor lingkungan sekolah adalah awal pembentukan kepribadian c. Faktor teman sebaya yang mempengaruhi awal pembentukan kepribadian d. Jawaban a, b, c benar
15.	Perencanaan program yang perlu dibuat guru BK sebelum melakukan konseling kelompok adalah... a. Satuan Layanan dan Satuan Pendidikan b. Satuan Pendidikan dan Satuan Penunjang c. Satuan Layanan dan Satuan Pendukung d. Satuan Pendukung dan Satuan Penunjang
16.	Jumlah anggota kelompok menjadi sangat penting untuk efektivitas interaksi dalam konseling kelompok, yaitu... a. 2-3 orang b. 3-4 orang c. 5-8 orang d. Lebih dari 10 orang
17.	Layanan intervensi yang berupa kegiatan kepada konseli yang membutuhkan pemecahan masalah dan kemungkinan alih tangan yang diberikan guru BK adalah... a. Dukungan sistem b. Layanan konseling c. Layanan responsif d. Layanan perencanaan individual
18.	Suasana konseling kelompok yang hidup antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan konseling kelompok disebut... a. Dinamika kelompok b. Bimbingan kelompok c. Konseling kelompok e. Layanan kelompok
19.	Proses konseling kelompok sangat bergantung pada kemampuan guru BK dalam... a. Mencatat semua permasalahan b. Mengaktifkan diri dalam menguasai pembicaraan c. Mengaktifkan dinamika kelompok d. Memberikan nasihat atau solusi untuk memecahkan masalah
20.	Pernyataan dibawah ini yang bukan tujuan dari dinamika kelompok dalam konseling kelompok adalah... a. Meningkatkan proses interaksi antara anggota kelompok b. Mengembangkan kelompok ke arah yang lebih baik c. Meningkatkan produktivitas anggota kelompok d. Mengembangkan kompetensi konseli secara mandiri

21.	<p>Guru BK sebelum melakukan konseling kelompok harus memahami prinsip-prinsip...</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyelesaian masalah berpusat pada satu individu Konseling kelompok dilakukan minimal 20 anggota kelompok Dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang sama Evaluasi yang diadakan tidak teratur dan berkesinambungan
22.	<p>Konseling kelompok di sekolah dapat diperuntukan bagi seluruh konseli, maksud dari prinsip ini yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Dapat diberikan kepada seluruh siswa sesuai kebutuhan Dapat diberikan kepada siswa tertentu sesuai dengan kasus Dapat diberikan kepada salah satu siswa yang paling bermasalah Dapat diberikan kepada siswa yang memiliki minat dan bakat saja
23.	<p>Guru BK dalam konseling kelompok melakukan pembentukan kelompok dengan kategori anggota kelompok berdasarkan hasil assessmen, penggolongan ini termasuk kegiatan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Seleksi Skrining Setifikasi Klarifikasi
24.	<p>Guru BK dalam melakukan penyaringan dan pemilihan anggota kelompok perlu mengadakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tes inteligensi Wawancara pra-kelompok Tes minat dan bakat Observasi kelompok
25.	<p>Secara umum, Corey (1990) mengemukakan beberapa kriteria untuk seleksi anggota kelompok, antara lain, <i>kecuali</i>...</p> <ol style="list-style-type: none"> Keinginan untuk berpartisipasi Sukarela berbagi pikiran dan perasaan Mengalami krisis situasional Mempunyai minat umum atau potensi
26.	<p>Dukungan terhadap pemberian layanan konseling kelompok, sehingga layanan tersebut memberikan dampak atau hasil yang optimal adalah proses pengumpulan dan penggunaan data yang terkait dengan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelengkapan Keakuratan Relevansi Efektifitas
27.	<p>Mampu mengambil keputusan, mengarahkan serta mewujudkan diri sendiri merupakan ciri kepribadian individu yang sesuai dengan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Asas kemandirian Asas kegiatan Asas keterbukaan Asas kesukarelaan

28.	Asas yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan konseli mengikuti layanan konseling kelompok yaitu... a. Asas kegiatan b. Asas keterbukaan c. Asas kesukarelaan d. Asas kemandirian
29.	Asas dalam konseling kelompok yang menghendaki agar konseli yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan konseling kelompok yaitu... a. Asas kemandirian b. Asas kekinian c. Asas kegiatan d. Asas keterbukaan
30.	Konseli yang menjadi sasaran layanan konseling kelompok bersikap terbuka dan tidak berpura-pura dalam menerima berbagai materi yang berguna bagi pengembangan dirinya yaitu asas... a. Asas kekinian b. Asas keterbukaan c. Asas kesukarelaan d. Asas kemandirian
31.	Faktor-faktor terapeutik dalam konseling kelompok yaitu guru BK diharuskan mementingkan kepentingan konseli dibandingkan dirinya. Pernyataan tersebut adalah... a. Kohesivitas kelompok b. Pemahaman diri c. Universalitas d. Altruisme
32.	Faktor-faktor terapeutik dalam konseling kelompok yaitu guru BK memberikan modeling bagi anggota kelompok untuk memperoleh manfaat dari pengamatan dalam konseling kelompok, yaitu faktor... a. Altruisme b. Identifikasi c. Pemahaman diri d. Belajar interpersonal
33.	Konsep yang menggambarkan proses kelompok yang selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan melalui interaksi antar anggota kelompok disebut... a. Proses konseling kelompok b. Gagasan dasar konseling kelompok c. Layanan konseling kelompok d. Prinsip dinamika kelompok
34.	Anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan kegiatan konseling kelompok yang ingin dicapai disebut dengan tahap...

	<ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pembentukan b. Tahap peralihan c. Tahap kegiatan d. Tahap pengakhiran
35.	<p>Tahapan dimana konseli diminta untuk mengemukakan masalahnya dalam konseling kelompok adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pembentukan b. Tahap peralihan c. Tahap kegiatan d. Tahap pengakhiran
36.	<p>Guru BK mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut adalah tahap...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pembentukan b. Tahap peralihan c. Tahap kegiatan d. Tahap pengakhiran
37.	<p>Kegiatan kelompok dipusatkan pada pembahasan-pembahasan dan penjelajahan tentang apakah para anggota kelompok akan mampu menerapkan hal-hal yang telah mereka pelajari pada kehidupan sehari-hari. Pernyataan di atas menjelaskan tahap...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pembentukan b. Tahap peralihan c. Tahap kegiatan inti d. Tahap pengakhiran
38.	<p>Seorang guru BK dalam konseling kelompok bersikap <i>non-directive</i>, empati, dan aktif berbicara dengan membangun interaksi yang hangat dan terbuka untuk membantu mengubah perasaan cemas yang dialami konseli, merupakan konseling kelompok dengan pendekatan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Rational emotive behavior therapy</i> b. <i>Person centered therapy</i> c. <i>Reality therapy</i> d. <i>Solution focused</i>
39.	<p>“Saya yakin harus dicintai atau disetujui oleh hampir setiap orang dimana saya menjalin kontak.”</p> <p>Pernyataan di atas adalah keyakinan individu yang dapat mengakibatkan masalah, maka, untuk mengatasi masalah tersebut menggunakan pendekatan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Person centered therapy</i> b. <i>Behavioral therapy</i> c. <i>Rational emotive behavior therapy</i> d. <i>Transactional analysis therapy</i>

40.	Pendekatan yang memandang bahwa setiap tingkah laku dapat dipelajari dan mampu melakukan refleksi atas tingkah lakunya sendiri, disebut... <i>a. Behavioral therapy</i> <i>b. Psychoanalysis therapy</i> <i>c. Person centered therapy</i> <i>d. Reality therapy</i>
41.	Pada tahapan awal, guru BK dalam memimpin konseling kelompok adalah... a. Menjelaskan tujuan umum yang ingin dicapai b. Menjelaskan kembali kegiatan kelompok c. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan permasalahannya d. Mengenali suasana kelompok yang belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut
42.	Guru BK perlu mengembangkan Rapport dalam konseling kelompok dengan tujuan... a. Mendorong eksplorasi konseli b. Mengembangkan rasa penerimaan c. Mengembangkan rasa percaya diri d. Mengembangkan sikap atau tingkah laku
43.	Pada tahap peralihan atau transisi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin, yaitu... a. Menjelaskan tujuan konseling kelompok b. Menerima suasana yang ada secara terbuka c. Memberikan nasihat kepada anggota kelompok d. Membahas topik secara mendalam dan tuntas
44.	Jika dalam suatu proses konseling kelompok terjadi suasana diam, maka apa yang harus dilakukan guru BK adalah... a. Segera mengakhiri proses konseling b. Melarang konseli diam lama-lama c. Segera meminta konseli untuk berbicara d. Memberi kesempatan pada konseli untuk berfikir
45.	Kolaboratif antara guru BK dan anggota kelompok diperlukan untuk menunjang keberhasilan kegiatan konseling kelompok. Karakteristik dari adanya kolaboratif adalah... a. Mampu menjadi sumber dalam memberikan kontribusi b. Landasan kolaboratif bersifat keharusan dalam kegiatan c. Kolaborasi akan terjadi walau tidak ada tujuan bersama d. Tidak menerima perbedaan pendapat adalah hal yang lumrah
46.	Tujuan kolaborasi antara guru BK dalam konseling kelompok meliputi... a. Menjalin hubungan baik sehingga permasalahan mudah ditangani b. Mampu membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik c. Memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh anggota kelompok d. Jawaban a, b, c benar

47.	<p>Evaluasi proses kelompok dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan layanan konseling kelompok dilihat dari prosesnya. Aspek yang dinilai dalam evaluasi proses yaitu antara lain, <i>kecuali...</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Kesesuaian antara program dengan pelaksanaan Keterlaksanaan program Keterlibatan siswa dalam kegiatan Dampak layanan terhadap perubahan perilaku dan hasil
48.	<p>Proses konseling kelompok yang dilakukan guru BK dalam mengevaluasi adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan maksud diadakannya konseling kelompok Memberitahu bahwa konseling kelompok akan segera berakhir Menawarkan anggota kelompok untuk memberikan saran dan pendapat Memerintahkan siswa untuk mengungkapkan masalahnya secara singkat dan jelas
49.	<p>Evaluasi yang dilakukan oleh guru BK meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil konseling kelompok. Evaluasi proses konseling kelompok adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Proses untuk memperoleh informasi keefektifan konseling kelompok dilihat dari segi hasil Proses yang memberi kontribusi atau mendorong pencapaian tujuan Proses penanganan untuk melihat seberapa jauh konseling kelompok membantu dalam pencapaian tujuan Proses kegiatan membicarakan upaya-upaya apa saja yang telah ditempuh selama konseling kelompok
50.	<p>Evaluasi yang dilakukan untuk memantau kinerja anggota kelompok setelah konseling kelompok berakhir dan tujuannya tercapai adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi proses konseling kelompok Evaluasi unjuk kerja kelompok Evaluasi pasca konseling kelompok Evaluasi tindak lanjut
51.	<p>Pada akhir sesi konseling kelompok guru BK meminta konseli menuliskan pemahaman pada kegiatan konseling kelompok yang telah dilakukan, disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian jangka panjang Penilaian jangka pendek Penilaian segera Evaluasi kegiatan
52.	<p>Guru BK memberikan kesempatan anggota untuk mengungkapkan pengalaman dan hasil selama mengikuti konseling kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi segera Evaluasi tindak lanjut Evaluasi proses konseling Evaluasi jangka panjang